

# PENGARUH KOMPETENSI GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRAKTIK FINISHING...

## THE EFFECT OF TEACHER'S TEACHING COMPETENCE TO STUDENT'S PERFORMANCE IN FINISHING..

Oleh : Faisal Yusuf Fadhilah, Universitas Negeri Yogyakarta, fadhilah.adhil@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini dirancang untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui tingkat kompetensi guru dalam mengajar pada pelajaran praktik *finishing* bangunan di SMK N 2 Yogyakarta. (2) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada pelajaran praktik *finishing* bangunan di SMK N 2 Yogyakarta. (3) Untuk mengetahui apakah kompetensi guru dalam mengajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktik *finishing* bangunan program Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan *ex post facto*. populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Yogyakarta sebanyak 56 siswa. Ukuran sampel penelitian sebanyak 49 siswa ditentukan dengan rumus tabel *r Karl Pearson*. Data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier. Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Kompetensi guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktik *finishing* bangunan di SMK N 2 Yogyakarta menunjukkan dalam kategori sangat baik. (2) Prestasi belajar pelajaran praktik *finishing* bangunan di SMK N 2 Yogyakarta menunjukkan dalam kategori baik. (3) Tidak terdapat pengaruh kompetensi guru praktik dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktik *finishing* bangunan di SMK N 2 Yogyakarta. Hal tersebut dapat terlihat dari persamaan  $Y = 81,99 - 0,003X$  persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada nilai kompetensi guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktik *finishing* bangunan di SMK N 2 Yogyakarta akan mengalami penurunan sebesar 0,003 Poin. Sumbangan relatif kompetensi guru dalam mengajar praktik *finishing* bangunan terhadap prestasi belajar siswa  $R^2 = 0,000$  atau hanya sebesar 0%, sedangkan sisanya 100% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian

Kata Kunci: kompetensi guru, prestasi belajar

### Abstract

*This research was aimed to determine: (1) The category of teacher's competence in teaching finishing works practices at SMK N 2 Yogyakarta. (2) The category of student's performances in finishing works practices at SMK N 2 Yogyakarta. (3) The effect of teacher's teaching competence to student's performance in finishing works practices at SMK N 2 Yogyakarta. This is a correlation research with an ex post facto approachment, the population of this research are 56 students of grade XI and XII majoring in construction engineering. The sample are as many as 49 students which determined with Karl Pearson's r table formula. The data was collected through questionnaire and documentation. The analysis was done with statistic descriptive analysis and linier regression analysis. The results showed that : (1) Teacher's competence in teaching finishing works practice was categorized as very good. (2) Student's performances in finishing works practices was categorized as good. (3) Teacher's competence has no effect on student's performances in finishing works subject at SMK N 2 Yogyakarta. Which can be seen from the equation  $Y = 81,99 - 0,003X$ . The equation showed that if there is a one point addition to the value of teacher's competence to student's performances in finishing works practice at SMK N 2 Yogyakarta there will be a derivation as much as 0,003 point. The relative contribution of teacher's competence in teaching finishing works to student's performances is  $R^2 = 0,000$  or only 0%, while the other 100% is effected by another variables outside this research.*

**Keywords:** teacher's competence, student's performances

### PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan dalam mempersiapkan lulusannya dibekali beberapa kompetensi yang diharapkan para lulusannya dapat bersaing dunia industri yang pada saat ini persaingan sangat ketat dan dituntut harus memiliki pendidikan yang lebih baik. Dalam mempersiapkan lulusan yang

berkompeten dalam hal ini sekolah harus memiliki guru yang profesional dan berkompeten pada bidang keahlian yang disediakan. Ketersediaan guru yang berkompeten sangat mempengaruhi hasil lulusan yang akan masuk dalam dunia kerja. Karena di Sekolah Menengah Kejuruan dipersiapkan lulusannya untuk siap bekerja dan bersaing di dunia kerja. Dalam

pembekalan kompetensi tersebut peserta didik diajarkan mata pelajaran praktik. Mata pelajaran praktik itu sendiri sangat dibutuhkan dalam mencetak lulusan yang berkompeten dan siap kerja oleh karena itu dibutuhkan seorang pengajar yang terampil dan memiliki kompetensi yang sesuai agar dapat membekali para lulusan SMK dengan ilmu dan keterampilan bekerja. Pengajar yang profesional akan mudah dimengerti oleh peserta didiknya dan akan tanggap dalam setiap keterbatasan masalah selama pembelajaran berlangsung. Dari uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK N 2 Yogyakarta mengenai Pengaruh Kompetensi Guru dalam Mengajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Praktik *Finishing* Bangunan di SMK N 2 Yogyakarta.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, (1) Seberapa besar kompetensi guru dalam mengajar pada pelajaran praktik *finishing* bangunan di SMK N 2 Yogyakarta? (2) Seberapa besar prestasi belajar siswa pada pelajaran praktik *finishing* bangunan di SMK N 2 Yogyakarta? (3) Adakah kompetensi mengajar guru praktik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Yogyakarta?

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *expost facto* dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 2 Yogyakarta pada bulan Februari - Maret 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII Program keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK N 2 Yogyakarta sejumlah 56 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 49 responden ditentukan dengan tabel penentuan jumlah sampel oleh *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%, selanjutnya sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini yaitu Variabel bebasnya adalah kompetensi guru dalam mengajar praktik disini peneliti meneliti mengenai kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran praktik Sedangkan untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Data dikumpulkan dengan kuesioner dengan jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih. Daftar pertanyaan dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator pada kisi-kisi angket. Angket dibuat dengan skala *likert* dengan empat alternatif pilihan jawaban yang diberi skor berikut: SL (selalu) skor 4, SR (sering) skor 3, KD (kadang-kadang) skor 2, TP (tidak pernah) skor 1.

Angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Yogyakarta. dan dokumentasi Yaitu metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal atau benda-benda yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2013: 135). Seperti buku tentang guru profesional dan dari bertanya langsung kepada narasumber tentang permasalahan atau kekurangan dalam pembelajaran praktik di sekolah.. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012: 207). Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis., Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan melalui tabel distribusi frekuensi dan ditentukan kategorinya. Adapun cara yang digunakan dalam menentukan pengkategorian adalah dengan mengidentifikasi data pengelompokkan dengan menggunakan rumus berikut:

Tabel 1. Data Pengelompokkan

Rentang	Kategori
$x > (Mi + 1,5SDi)$	Sangat Baik
$x$ antara $Mi$ s.d $(Mi + 1,5SDi)$	Baik
$x$ antara $(Mi - 1,5SDi)$ s.d $< Mi$	Cukup
$x < (Mi - 1,5SDi)$	Tidak Baik

### Kecenderungan Variabel

Keterangan:

- $Mi$  = rerata/ mean ideal
- $SDi$  = Standar Deviasi ideal

Penentuan jarak 1,5 SD untuk kategori ini berdasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 simpangan baku ( $6SDi$ ). Untuk menghitung besarnya rerata ideal ( $Mi$ ) dan simpangan baku ideal ( $SDi$ ) digunakan rumus sebagai berikut:

$$M_{ideal} = \frac{1}{2} (\text{Skor ideal tertinggi} + \text{Skor idelal terendah})$$

$SD_{ideal} = \frac{1}{6} (\text{Skor ideal tertinggi} - \text{Skor ideal terendah})$ , Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Persamaan analisis sederhananya dalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek variabel terikat yang diprediksikan  
 a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)  
 b = Koefisien regresi

X = Subyek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

(Sugiyono, 2009 : 261)

Diolah dengan bantuan program *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 16.

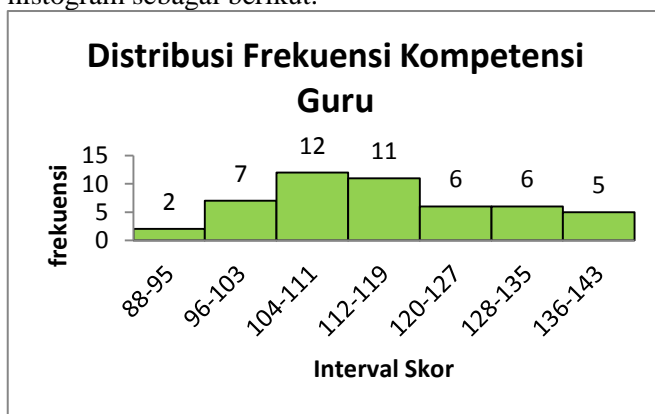
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata variabel kompetensi guru dalam mngajar sebesar 116,18. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi kesiapan kerja siswa.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Guru dalam Mengajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	88-95	2	4
2	96-103	7	14
3	104-111	12	24
4	112-119	11	22
5	120-127	6	12
6	128-135	6	12
7	136-143	5	10
	<b>Jumlah</b>	49	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kompetensi guru dalam mengajar di atas dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut.



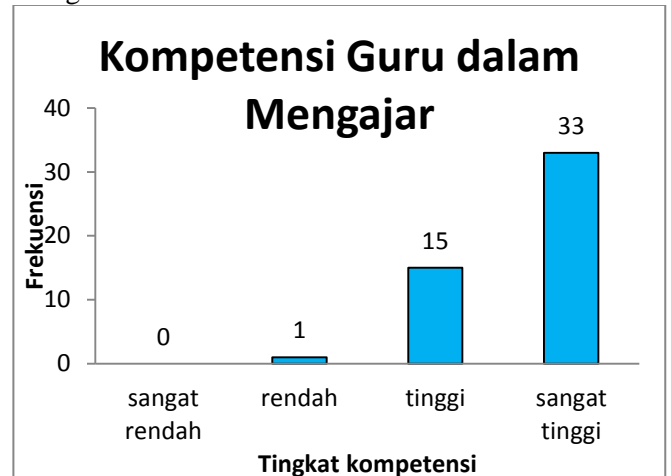
Gambar 1. Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru

Data variabel kompetensi guru dalam mengajar pada penelitian ini dapat dikategorikan menjadi empat kelompok berdasarkan distribusi kecenderungan variabel.

Tabel 3. Data Pengelompokan Kecenderungan Variabel kompetensi guru dalam mengajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	$X \geq 110,5$	33	67,35
2	Tinggi	$85 \leq X < 110,5$	15	30,61
3	Rendah	$59,5 \leq X < 85$	1	2,04
4	Sangat Rendah	$X < 59,5$	0	0,00
Total			49	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan kompetensi guru dalam mengajar praktik *finishing* bangunan berdasarkan skor modus (skor paling banyak muncul) termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan capaian 67,35%. Pengkategorian variabel kompetensi guru dalam mengajar berdasarkan frekuensi persebaran skornya dapat disajikan dalam bentuk diagram yaitu sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Kompetensi Guru dalam Mengajar

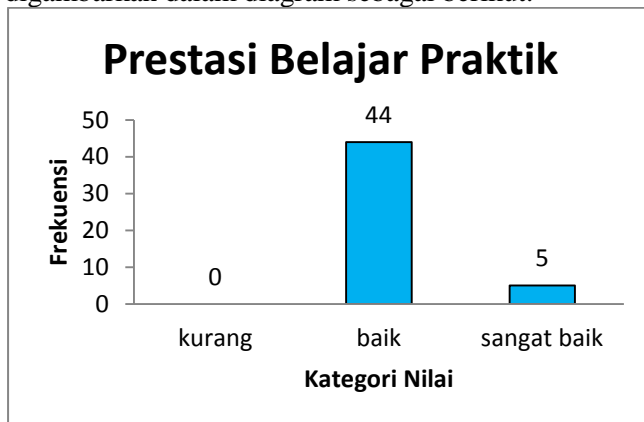
Dari hasil identifikasi kecenderungan variabel kompetensi guru dalam mengajar, dapat diketahui penilaian dari responden tentang kompetensi guru dalam mengajar dalam kategori sangat tinggi sebanyak 33 responden (67,35%), kategori tinggi sbanyak 15 responden (30,61%) , kategori rendah sebanyak 1 responden (2,04%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 responden (0%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel komptensi guru dalam mengajar dikategorikan dalam kategori sangat tinggi..

Dari hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran praktik *Finishing* Bangunan sebesar 81.61. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi prestasi belajar mata pelajaran praktik *Finishing* Bangunan.

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik *Finishing* Bangunan

Kelompok Skor	Frekuensi	Persentase	Predikat
$85 \leq x < 100$	5	10,20%	SangatBaik
$76 \leq x < 85$	44	89,80%	Baik
$0 \leq x < 76$	0	0%	Kurang

Hasil distribusi kecenderungan data variabel prestasi belajar yang disajikan pada Tabel 3 digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik *Finishing* Bangunan

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 3 menerangkan bahwa siswa kelas XI dan XII kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK N 2 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 memiliki prestasi belajar mata pelajaran praktik *finishing* bangunan sangat baik sebanyak 10,20%, siswa yang memiliki prestasi belajar mata pelajaran praktik *finishing* bangunan baik sebanyak 89,80%, siswa yang memiliki prestasi belajar mata pelajaran praktik *finishing* bangunan cukup sebanyak 0%, siswa yang memiliki prestasi belajar mata pelajaran praktik *finishing* bangunan kurang sebanyak 0% dan siswa yang memiliki prestasi belajar mata pelajaran praktik *finishing* bangunan sangat kurang sebanyak 0%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa taraf signifikansi sebesar 0,446 ( $>0,05$ ), dan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , yaitu  $0,017 < 4,05$ . Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis penelitian ( $H_a$ ) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi mengajar guru praktik *finishing* bangunan terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI dan XII Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Yogyakarta. Sumbangan relatif kompetensi guru dalam mengajar praktik *finishing* bangunan terhadap prestasi belajar

siswa  $R$  Square = 0,000 atau hanya sebesar 0% sedangkan 100% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktik *finishing* bangunan di SMK N 2 Yogyakarta menunjukkan dalam kategori sangat baik
2. Prestasi belajar pelajaran praktik *finishing* bangunan di SMK N 2 Yogyakarta menunjukkan dalam kategori baik.
3. Tidak terdapat pengaruh kompetensi guru praktik dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktik *finishing* bangunan di SMK N 2 Yogyakarta. Hal tersebut dapat terlihat dari persamaan  $Y = 81,99 - 0,003X$  persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada nilai kompetensi guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktik *finishing* bangunan di SMK N 2 Yogyakarta akan mengalami penurunan sebesar 0,003 poin. Sumbangan relatif kompetensi guru dalam mengajar praktik *finishing* bangunan terhadap prestasi belajar siswa sebesar  $R$  Square = 0,000 atau hanya sebesar 0%, sedangkan sisanya 100% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kemungkinan penyebab variabel prestasi belajar tidak normal dikarenakan varian dari nilai rapor hanya sebagian kecil A dan sebagian besar B sehingga varian nilainya rendah menyebabkan korelasinya rendah pula, yang kedua nilai rapor merupakan nilai akhir sehingga banyak faktor yang telah dimasukan perubahan tersebut diketahui karena nilai akhir merupakan nilai yang sudah dirata-rata dari hasil pembelajaran selama 1 semester (nilai yang sudah diolah) sehingga tingkat variasi datanya pun sedikit, yang ketiga karena pembelajaran praktik menuntut siswa tuntas dalam nilai keterampilannya dikarenakan tidak ada remidi dalam pembelajaran tersebut sehingga guru menuntaskan nilai pembelajaran praktik yang membuat variasi datanya sedikit dan membuat nilai korelasi rendah.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kompetensi guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktik *finishing* bangunan di SMK N 2 Yogyakarta terdapat beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya meneliti seluruh kompetensi yang wajib dimiliki guru agar lebih lengkap dalam menilai kinerja guru dalam pembelajaran, agar dapat digunakan sebagai tolak ukur perbaikan kinerja guru dalam mengajar dan selanjutnya dapat mencetak siswa yang berprestasi serta memiliki keterampilan kerja yang handal.
2. Bagi sekolah, agar bisa terus mengevaluasi kinerja tenaga pengajarnya agar peserta didik dapat berkembang dalam pembelajaran sehingga memiliki prestasi belajar yang sangat baik dan memiliki keterampilan kerja yang handal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kurniawan Wicaksono. (2016). Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Mengajar Guru Kejuruan Program Keahlian Teknik bangunan di SMK N 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta . UNY.
- Agus Sunaryo. (1997). *Reka Oles Mebel Kayu*. Semarang: Pendidikan Industri Kayu Atas.
- Ali Mudlofir. (2014). *Pendidik Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Ayu Pangestuti. (2016). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Prestasi Belajar Gambar Bangunan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta. UNY.
- Agus Sunaryo. (1997). *Reka Oles Mebel Kayu*. Semarang: Pendidikan Industri Kayu Atas.
- Durri Andriani,dkk. (2012). *Metode penelitian*.Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Duwi Priyatno. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Publisher
- Fadli Rozaq. (2016). Profesionalisme Guru SMK Bidang keahlian Teknik Otomotif di Kabupaten Klaten. *Thesis*: UNY Yogyakarta.
- Firman Palgunadi. (2015). Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Profesionalisme Guru Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta. UNY.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lilik Chaerul yuwono, dkk. (2014). Profil Kompetensi guru Sekolah Menengah Kejuruan Teknik Otomotif di Kabupaten Sleman. *Jurnal pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 2, No. 2. Hlm. 175.
- Muhammad Ansori. (2002). Hubungan Peran guru, Sikap Siswa Terhadap Kurikuler, dan Fasilitas Belajar Menggambar Teknik Siswa SMK Muhammadiyah Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta. UNY.
- Nugroho Wibowo. (2016). Upaya memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri. *Jurnal pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 23, No. 1. Hlm. 46.
- Paryanto. (2008). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pemesinan Mahasiswa D3 Teknik mesin UNY. *Jurnal pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 17, No. 1. Hlm. 103.
- Rina Febriana. (2016). Identifikasi Komponen Model Pelatihan Pedagogi untuk meningkatkan Profesionalitas Calon Guru kejuruan. *Jurnal pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 23, No. 1. Hlm. 79.
- Santi Utami. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad pada Pembelajaran Dasar Sinyal Video. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 22, No. 4. Hlm. 425.
- Sugiyono.(2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suhasimi Arikunto.(2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.(2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata.1998.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Taufiana C. Muna. (2013). Peengaruh Profesionalisme Guru Mata pelajaran Produktif dan Karakteristik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Skripsi*: UNY Yogyakarta.
- Triyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- Undang-undang R.I. No. 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah RI.
- Undang-undang R.I. No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Pemerintah RI.
- Undang-undang R.I. No. 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi. Jakarta: Pemerintah RI.
- Undang-Undang R.I. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah RI.
- Wardiman Djoyonegoro. (1998). *Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Sekolah menengah kejuruan (SMK)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.